

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian di atas, maka dihasilkan kesimpulan bahwa sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Musi Rawas Utara pada aspek ekonomi sebelum dan setelah pemekaran wilayah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan peningkatan kesejahteraan pada aspek ekonomi sehingga dapat disimpulkan bahwa pemekaran wilayah memberikan dampak positif bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat Kabupaten Musi Rawas Utara. Peningkatan paling signifikan pada aspek ekonomi terlihat pada penurunan jumlah pengangguran, sedangkan peningkatan yang paling rendah adalah kecukupan bahan makanan pertanian dan peternakan.
2. Ada perbedaan tingkat kesejahteraan masyarakat pada Aspek Pendidikan Kabupaten Musi Rawas Utara sebelum dan setelah pemekaran wilayah dari Kabupaten Musi Rawas. Pemekaran wilayah memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat Kabupaten Musi Rawas Utara. Peningkatan paling signifikan pada aspek pendidikan terlihat pada kemudahan mendapatkan buku paket dan LKS, sedangkan peningkatan yang paling rendah adalah partisipasi masyarakat dalam dunia pendidikan seperti komite sekolah.
3. Ada perbedaan tingkat kesejahteraan masyarakat pada Aspek Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Utara sebelum dan setelah pemekaran wilayah dari Kabupaten Musi Rawas. Pemekaran wilayah memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat Kabupaten Musi Rawas Utara. Peningkatan paling signifikan pada aspek kesehatan terlihat pada keterjangkauan biaya berobat, sedangkan peningkatan yang paling rendah adalah pengurangan kebiasaan merokok.
1. Ada perbedaan tingkat kesejahteraan masyarakat pada Aspek Sosial Kabupaten Musi Rawas Utara sebelum dan setelah pemekaran wilayah

dari Kabupaten Musi Rawas. Pemekaran wilayah memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat Kabupaten Musi Rawas Utara. Peningkatan paling signifikan pada aspek sosial terlihat pada kemudahan urusan administrasi masyarakat ke instansi pelayanan publik, sedangkan peningkatan yang paling rendah adalah pemanfaatan waktu luang setelah bekerja untuk rekreasi.

6.2 Saran

2. Pemekaran wilayah merupakan sebuah kebijakan otonomi yang memberi dampak positif untuk pembangunan sebuah daerah, namun juga diperlukan upaya yang optimal dari pemerintah DOB (Daerah Otonom Baru) agar pembangunan menuju kesejahteraan merata dan dinikmati oleh seluruh masyarakat
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya, serta sebagai masukan bagi peneliti lainnya yang mengkaji tentang dampak pemekaran wilayah terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pada aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial. Penelitian tentang pemekaran wilayah seyogyanya selalu dikembangkan, mengingat pembentukan Daerah Otonom Baru merupakan langkah konkret untuk pembangunan yang berorientasi pada desentralisasi dan otonomi daerah.